

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Takzir dalam membentuk moral santri Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari dimulai dari tahap Persiapan memberi peringatan lewat peraturan pondok dan keamanan kemudian dipersiapkan sidang. Kemudian Tahap Pelaksanaan melalui koordinasi keamanan, dewan kehakiman pondok untuk menentukan waktu persidangan. Pada tingkatan teknis, pengurus pondok pesantren bagian keamanan mengeluarkan peraturan keamanan yang merupakan penerjemahan dari peraturan yang telah ditetapkan pengasuh dan pengurus. Terakhir adalah tahap Pasca Pelaksanaan Santri di arahkan untuk sowan menemui mustahiqnya masing-masing untuk mendapatkan pembinaan moral.
2. Diperlukannya takzir di Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari bertujuan membentuk moral santri yang sesuai ajaran islam dan mendisiplinkan santri. Disamping itu Takzir digunakan sebagai metode untuk membentuk moral yang islami, menimbulkan efek jera, patuh, dan sadar diri.
3. Faktor Pendukung takziran ini antara lain: restu dari pengasuh, seluruh anggota keamanan kompak, dan di setujui oleh seluruh unsur pengurus pondok. munculnya rasa takut santri, dukungan Masyarakat dan orang tua santri. Sedangkan Penghambatnya: adanya santri yang berani menghilangkan barang bukti pelanggaran, Pengaruh Media Sosial, yang kabur saat pelaksanaan takzir, kurangnya kontrol pengawasan keamanan terhadap santri, terbatasnya jumlah anggota keamanan.
4. Implikasi takzir atau dampak pelaksanaan takzir di pondok pesantren sumbersari antara lain menjadikan efek jera santri, munculnya keinginan kuat santri berbenah diri, adanya perubahan watak dan perilaku santri untuk berubah menjadi lebih baik, santri lebih bertaqwa kepada Allah Swt, santri lebih giat dalam mengaji, menghafalkan pelajaran-pelajaran madrasah, dan santri lebih istiqomah dalam berjamaah.

B. Implikasi Teoritis Dan Praktis

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan praktis. implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori teori pendidikan tentang takzir. Sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan penelitian terhadap penerapan metode takzir di pondok pesantren.

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa:

- a. Penelitian Penerapan Takzir di pesantren sumbersari dapat menjadi sumbangan Pemikiran untuk memperkaya khazanah intelektual tentang manfaat takzir. Selain itu Penerapan Takzir dalam membentuk moral santri Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari merupakan bentuk teori perbaikan artinya dengan adanya takzir moral santri di perbaiki untuk menuju moral yang lebih baik. dan teori menjerakan. artinya dengan adanya takzir santri yang melakukan pelanggaran mempunyai efek jera. Sehingga tidak mengulangi kesalahannya.
- b. Takzir di pesantren untuk menambah wawasan informasi, khususnya bagi si penulis. Takzir bukan merupakan teori yang menakut-nakuti, artinya dengan adanya takzir ini santri menjadi takut untuk mengulangi perbuatannya, sehingga di tidak akan mengulangi kesalahannya.

2. Implikasi Praktis

- a. Pengurus Pondok Pesantren Sumbersari dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi, motivasi dalam pelaksanaan hukuman di pondok pesantren yaitu masalah ta'zir agar lebih baik lagi kedepannya. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa jika takzir dilaksanakan oleh pondok pesantren sumbersari dengan menegakkan peraturan-peraturan, maka peraturan-peraturan dipondok pesantren sumbersari dapat ditegakkan dan dikembangkan.
- b. Santri Sebagai informasi sekaligus penambah wawasan tentang hukuman yang baik dan mendidik, terutama hukuman takzir itu dapat membentuk moral santri yang mulia sesuai ajaran rosululloh.
- c. Jika penerapan takzir dipondok pesantren sumbersari terus dilaksanakan maka hal itu dapat membentuk moral santri yang islami dan dapat

Meningkatkan ketaatan santri di pesantren pada peraturan-peraturan yang ada.

C. Saran-Saran

Dari ringkasan temuan serta kesimpulan dari penulis maka penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi segenap pondok pesantren yang sudah melaksanakan kegiatan *takzir* supaya memaksimalkan kegiatan ini karena hasil dari metode *takzir* ini sudah terbukti dapat meningkatkan moralitas santri.
2. Santri diharapkan dapat lebih menyadari kewajiban-kewajibannya di Pondok Pesantren. Dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pondok serta sabar dengan aturan-aturan yang ada, karena disiplin yang diberlakukan oleh pondok pasti ada manfaatnya untuk diri sendiri dan akan dirasa nanti setelah menjadi alumni.
3. Penulis berharap, dengan adanya kajian ini supaya menambah pengetahuan pembaca dan menjadi sumbangan pemikiran untuk bahan referensi maupun koleksi di perpustakaan.